



HUBUNGAN KUALITAS KOMUNIKASI TIM MEDIS DENGAN HASIL PERAWATAN PASIEN IGD DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN HADLIRIN JEPARA

Dwi Widodo¹, Ratna², Feri Catur Yuliani³

¹⁻³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Safin, Pati, Jawa Tengah, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Pati - Tayu No.Km 13, Ketanen, Kec. Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59153

Email: widododwi192@gmail.com

Abstract *In the modern era, the quality of health services is a major focus in improving public health. A preliminary study at the Emergency Room of Sultan Hadlirin Islamic Hospital, Jepara, on May 14, 2025, showed that there were still communication obstacles between teams, such as delays in delivering information between shifts and nurses' lack of understanding of doctor's instructions. From interviews with five nurses and two doctors, obstacles were found in work coordination, while out of 10 patients or patient families, four people stated that they were dissatisfied with the speed and clarity of medical explanations. The purpose of the study was to determine the relationship between the quality of medical team communication and patient care outcomes in the Emergency Room of Sultan Hadlirin Islamic Hospital, Jepara. The type of research was quantitative with a correlation method and a cross-sectional design. The research sample was 43 respondents. The results of statistical tests with the Chi Square test obtained a p-value of 0.002 ($p < 0.05$). The conclusion is that there is a relationship between the quality of medical team communication and patient care outcomes in the Emergency Room of Sultan Hadlirin Islamic Hospital, Jepara.*

Keywords: *communication, medical, emergency room*

Abstrak. Dalam era modern, kualitas pelayanan kesehatan menjadi fokus utama dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Studi pendahuluan di Instalasi Gawat Darurat RSI Sultan Hadlirin Jepara pada 14 Mei 2025 menunjukkan masih adanya kendala komunikasi antartim, seperti keterlambatan penyampaian informasi antarshift dan kurangnya pemahaman perawat terhadap instruksi dokter. Dari wawancara dengan lima perawat dan dua dokter, ditemukan hambatan dalam koordinasi kerja, sedangkan dari 10 pasien atau keluarga pasien, empat orang menyatakan kurang puas terhadap kecepatan serta kejelasan penjelasan medis. Tujuan penelitian mengetahui hubungan kualitas komunikasi tim medis dengan hasil perawatan pasien di IGD RSI Sultan Hadlirin Jepara. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode *korelasi* dan desain *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 43 responden. Hasil uji statistik dengan uji Chi Square didapatkan nilai p p-value 0.002 ($p < 0.05$). Kesimpulan terdapat Hubungan Kualitas Komunikasi Tim Medis Dengan Hasil Perawatan Pasien di IGD RSI Sultan Hadlirin Jepara

Kata Kunci: komunikasi, medis, IGD

1. LATAR BELAKANG

Kunjungan ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara global, peningkatan kunjungan mencapai sekitar 30% di berbagai rumah sakit. Berdasarkan data World Health Organization (2022), jumlah kunjungan pasien ke IGD di seluruh dunia diperkirakan mencapai 131,3 juta kasus, dengan rincian sekitar 38,0 juta kunjungan terkait cedera serta 3,0 juta kunjungan karena masalah psikiatri maupun kondisi lainnya.

Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara juga terjadi peningkatan, dimana pada periode Januari-Juni 2024 jumlah kunjungan 7.210 orang dan periode Juli-Desember meningkat menjadi 9.356 orang (Rekam Medis Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara, 2024). Sebagai studi pendahuluan, peneliti telah melakukan observasi di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara pada tanggal 14 Mei 2025. Dari wawancara informal dengan lima perawat dan dua dokter jaga, ditemukan bahwa komunikasi antar tim masih menghadapi beberapa kendala seperti keterlambatan penyampaian informasi antar shift dan kurangnya pemahaman perawat terhadap instruksi verbal dari dokter.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Kualitas Komunikasi

Kualitas komunikasi tim medis merujuk pada efektivitas dan efisiensi pertukaran informasi antara anggota tim kesehatan dalam memberikan perawatan kepada pasien. Komunikasi yang baik dalam konteks medis tidak hanya mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi secara jelas, tetapi juga melibatkan pemahaman dan empati terhadap kebutuhan pasien (Halim, 2021).

B. Instalasi Gawat Darurat

Salah satu unit fungsional rumah sakit adalah Instalasi Gawat Darurat (IGD), yang memberikan perawatan medis cepat kepada pasien yang mengalami kondisi gawat darurat yang dapat membahayakan nyawa, mengganggu fungsi organ, atau menyebabkan kecacatan permanen. IGD dilayani oleh tim yang terdiri dari ahli dari berbagai bidang yang dilatih untuk merespons dengan cepat dan efektif dalam situasi kritis (Nursalam & Efendi, 2020).

C. Konsep Perawatan Pasien

Perawatan pasien adalah proses yang melibatkan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis, termasuk dokter, perawat, dan tim kesehatan lainnya, untuk memastikan kesejahteraan dan pemulihan pasien. Menurut Nursalam (2018), perawatan pasien tidak hanya terbatas pada pengobatan fisik, tetapi juga mencakup aspek emosional dan sosial yang mendukung pemulihan pasien. Dalam konteks ini, kualitas komunikasi antar anggota tim medis menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi efektivitas perawatan yang diberikan. Misalnya, sebuah studi yang dilakukan oleh Supriyadi et al. (2020)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi dan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat RSI Sultan Hadlirin Jepara pada bulan Juli 2025. Populasi adalah seluruh pasien IGD dengan rata-rata kunjungan 1.200 orang per bulan. Teknik sampling yang digunakan adalah Accidental Sampling, dan dengan perhitungan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 15% diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di ruang IGD RSI Sultan Hadlirin Jepara

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
17-25 tahun	9	20,9 %
26-35 tahun	14	32,6 %
36-45 tahun	11	25,6 %
>45 tahun	9	20,9 %
Total	43	100,0 %
Jenis kelamin		
Laki laki	23	53,5 %
Perempuan	20	46,5 %
Total	43	100,0 %
Pendidikan		
SMP	5	11,6 %
SMA	21	48,8 %
DIPLOMA	12	28 %
SARJANA	5	11,6 %
Total	43	100,0%
Pekerjaan		
Pelajar/mahasiswa	4	9,3 %
Pekerja Swasta	15	34,9 %
Pegawai Negeri/ ASN	5	11,6 %
IRT	8	18,6 %
Pensiunan	5	11,6 %
Wiraswasta	6	14 %
Total	43	100,0 %

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa sebagian besar usia responden adalah pada rentang usia 26 - 35 tahun yaitu sebanyak 14 responden (32,6%), kemudian sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki laki sebanyak 23 responden (53,5%), kemudian sebagian besar responden dalam penelitian ini dengan pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 21 responden (48,8%) dan sebagian besar responden dalam penelitian ini dengan pekerjaan sebagai pekerja swasta yaitu sebanyak 15 responden (34,9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kualitas Komunikasi Tim Medis Responden di ruang IGD RSI Sultan Hadlirin Jepara

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	17	39,5
Baik	20	46,5
Kurang	6	14,0
Jumlah	43	100.0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini menilai kualitas komunikasi tim medis dalam kategori baik sebanyak 20 responden (46,5%),sangat baik 17 responden (39,5%),kurang 6 (14 %).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Perawatan Pasien di ruang IGD RSI Sultan Hadlirin Jepara

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat puas	15	34,9
Puas	18	41,9
Cukup puas	9	20,9
Tidak puas	1	2,3
Jumlah	43	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini menilai hasil perawatan pasien dalam kategori puas sebanyak 18 responden (41,9%).

Tabel 4 Hubungan kualitas komunikasi tim medis dengan hasil perawatan pasien di IGD RSI Sultan Hadlirin Jepara

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	16,697	4	0,002
Likelihood Ratio	20,140	4	0,000
Linear-by-Linear Association	15,470	1	0,000
N of Valid Cases	43		

	Correlation	P-value
Kualitas Komunikasi Tim Medis		
Hasil Perawatan Pasien	0,533	0,002
Jumlah	43	43

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa hasil analisa bivariat diketahui bahwa nilai χ^2 hitung sebesar 16,697 sedang nilai ketetapan χ^2 tabel pada df 1 sebesar 15,470, hasil ini menunjukkan bahwa χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel dan apabila melihat nilai *p-value* sebesar 0,002 yang berarti *p-value* $< 0,05$ sehingga ada hubungan kualitas komunikasi tim medis dengan hasil perawatan pasien di IGD RSI Sultan Hadlirin Jepara.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Usia

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berada pada rentang usia 26–35 tahun (32,6%), yang termasuk usia produktif. Kelompok ini cenderung memiliki kesadaran kesehatan yang baik, keterampilan komunikasi aktif, serta lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait perawatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Widyastuti (2021) yang menyatakan bahwa pasien usia produktif lebih kritis dalam menilai mutu pelayanan dan memperhatikan detail komunikasi medis. Mereka juga lebih berani menyampaikan pertanyaan atau keluhan sehingga membutuhkan komunikasi yang jelas dari tenaga medis.

Jenis Kelamin

Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (53,5%), sedangkan perempuan sebanyak 46,5%. Laki-laki usia produktif memiliki risiko lebih tinggi terhadap kecelakaan

kerja atau cedera fisik, sehingga lebih sering memanfaatkan layanan IGD. Hal ini sejalan dengan laporan Badan Litbangkes (2023) yang menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak menggunakan layanan gawat darurat dibanding perempuan. Namun, kepuasan pasien antara laki-laki dan perempuan tidak berbeda signifikan, meski preferensi gaya komunikasi berbeda. Laki-laki cenderung menyukai penjelasan singkat dan langsung, sedangkan perempuan lebih menghargai komunikasi empatik dan detail.

Pendidikan

Mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK (48,8%). Tingkat pendidikan memengaruhi pemahaman pasien terhadap informasi medis dan kepuasan terhadap pelayanan. Mariana (2023) menyatakan bahwa pasien dengan pendidikan menengah hingga tinggi lebih mudah memahami prosedur, lebih aktif bertanya, dan lebih kritis terhadap sikap tenaga medis. Oleh karena itu, tenaga medis perlu menyesuaikan gaya komunikasi dengan tingkat literasi kesehatan pasien agar informasi tersampaikan secara efektif.

Pekerjaan

Sebagian besar responden bekerja di sektor swasta (34,9%), diikuti ibu rumah tangga (18,6%) dan wiraswasta (14%). Pekerjaan memengaruhi waktu akses, tingkat stres, dan ekspektasi terhadap pelayanan. Penelitian Rahman & Setiawan (2023) menunjukkan bahwa pasien pekerja lebih menekankan kecepatan pelayanan dan kejelasan informasi, sementara ibu rumah tangga lebih fokus pada aspek empati dan perhatian dari tenaga medis. Dengan demikian, tenaga medis perlu menyesuaikan pendekatan komunikasi sesuai latar belakang pekerjaan pasien.

Kualitas Komunikasi Tim Medis

Sebagian besar responden menilai komunikasi tim medis baik (46,5%) dan sangat baik (39,5%). Hal ini mencerminkan adanya upaya tenaga medis untuk memberikan informasi yang jelas, menunjukkan empati, memberi kesempatan bertanya, dan menjaga konsistensi antarshift. Menurut Halim (2021), komunikasi tim medis tidak hanya menyampaikan informasi klinis tetapi juga melibatkan aspek interpersonal, seperti penggunaan bahasa yang sesuai dan sikap mendengarkan. Penelitian Putra & Sari (2022) menegaskan bahwa rumah sakit dengan budaya komunikasi terbuka terbukti meningkatkan persepsi positif pasien. Dalam konteks IGD, koordinasi antarlini profesi menjadi krusial karena komunikasi yang buruk dapat menunda pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, strategi seperti briefing antarshift, dokumentasi medis, dan pelatihan komunikasi harus diterapkan secara berkesinambungan (Rahman & Setiawan, 2023).

Hasil Perawatan Pasien

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien merasa puas (41,9%) hingga sangat puas (34,9%) terhadap pelayanan. Kepuasan tidak hanya ditentukan oleh kesembuhan, tetapi juga pengalaman selama dirawat. Penilaian didasarkan pada lima dimensi SERVQUAL: responsiveness, assurance, tangible, empathy, dan reliability. Setiawan (2022) menemukan bahwa kualitas komunikasi tim medis merupakan faktor utama yang memengaruhi kepuasan pasien, terutama di layanan IGD yang serba cepat. Dimensi empathy dan responsiveness sangat dipengaruhi oleh komunikasi verbal maupun nonverbal tenaga medis. Pasien yang merasa dihargai cenderung lebih tenang dan proses pemulihannya lebih cepat (Hidayati, 2023).

Hubungan Kualitas Komunikasi Tim Medis dengan Hasil Perawatan Pasien

Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kualitas komunikasi tim medis dengan hasil perawatan pasien ($p = 0,002$). Hal ini berarti semakin baik komunikasi tim medis, semakin tinggi tingkat kepuasan pasien. Temuan ini mendukung penelitian Dewi & Nugroho (2021) dan Siregar & Pratiwi (2022) yang menegaskan peran komunikasi dalam meningkatkan kepuasan pasien dan menurunkan risiko miskomunikasi.

Menurut Kohn et al. (2020), komunikasi yang baik mempercepat pengambilan keputusan klinis dan mengurangi kesalahan tindakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden di IGD RSI Sultan Hadlirin Jepara berusia 26–35 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, dan bekerja di sektor swasta. Sebagian besar responden menilai kualitas komunikasi tim medis dalam kategori baik, serta hasil perawatan dalam kategori puas. Analisis bivariat membuktikan adanya hubungan signifikan antara kualitas komunikasi tim medis dengan hasil perawatan pasien ($p = 0,002$). Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien di IGD.

Bagi peneliti selanjutnya, studi ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada ruang rawat inap atau poliklinik, guna memperkaya pemahaman tentang peran komunikasi dalam pelayanan kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, M., & Widi, A. (2023). *Teknologi Informasi dalam Komunikasi Tim Medis*. Jurnal Teknologi Kesehatan, 10(2), 23–30
- Badan Akreditasi Nasional Rumah Sakit. (2021). Laporan Tahunan Keselamatan Pasien. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2023). *Statistik Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI
- Dewi, R. A., & Nugroho, H. (2021). Hubungan komunikasi tim medis dengan kualitas pelayanan di instalasi gawat darurat. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 78–85.
- Halim, R. (2021). *Kualitas Komunikasi dalam Tim Medis*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 15(2), 123–130.
- Hendrawan, A. (2021). Hubungan Antara Komunikasi Tim Medis dan Kepuasan Pasien. Jurnal Pelayanan Kesehatan, 10(1), 45-52.
- Hidayati, N. (2023). *Dampak Informasi Terhadap Kecemasan Pasien IGD*. Jurnal Psikologi Klinis, 12(1), 32–40
- Istizhada, A. E. N. (2019). Gambaran Respon Time dan Lama Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Baladhika Husada Jember. Skripsi, 1, 119. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/91067>
- Kemenkes RI. (2022). Laporan Tahunan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kohn, L. T., Corrigan, J. M., & Donaldson, M. S. (2020). *To Err Is Human: Building a Safer Health System*. National Academies Press.
- Kohn, L. T., Corrigan, J. M., & Donaldson, M. S. (2020). *To Err Is Human: Building a Safer Health System*. National Academies Press.
- Kurniawan, A., & Lestari, Y. (2024). Pelatihan Komunikasi dalam Tim Medis. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 9(3), 112-120
- Kusuma, D. (2021). Peran Tim Medis di IGD. Jurnal Kedokteran Darurat, 8(3), 200-210.
- Lestari, A., & Widodo, D. (2022). Hubungan komunikasi tim medis dan keselamatan pasien di rumah sakit. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(1), 45–52.
- Lestari, F., & Handayani, S. (2023). Hubungan komunikasi terapeutik tim medis dengan outcome pasien gawat darurat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 100–108.
- Mariana, S. (2023). *Tantangan Komunikasi dalam Tim Medis*. Jurnal Komunikasi Kesehatan, 12(1), 67–75

- Muslimin, N. D. (2023). Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kompetensi Perawat Terkait Triage Dan Primary Survey Kasus Trauma Di Igd Rs Bhayangkara Makassar. Skripsi
- Notoatmodjo, (2018). Manajemen Perawatan Pasien. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho, A. (2021). Komunikasi dalam Tim Medis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Nuraini, L., & Wibowo, T. (2022). Pengaruh komunikasi efektif terhadap kecepatan tindakan dan hasil perawatan di IGD. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(2), 45-52.
- Nursalam, & Efendi, F. (2020). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Profesional. Jakarta: Salemba Medika
- Prasetyo, B. (2023). Efektivitas Komunikasi dalam Situasi Darurat. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 9(4), 300-310.
- Putra, D., & Sari, M. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Komunikasi Tim Medis. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 8(1), 34-40.
- Putra, D., & Sari, M. (2022). *Budaya Komunikasi Tim Medis dan Pengaruhnya terhadap Outcome Pelayanan*. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 8(1), 34-40.
- Rachmawati, (2022). "Metode Perawatan Pasien yang Efektif". *Jurnal Perawatan Kesehatan*, 14(1), 90-95.
- Rahman, A., & Setiawan, B. (2023). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi terhadap Kualitas Perawatan di IGD*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Kualitas Komunikasi terhadap Kepuasan Pasien. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 10(1), 45-50.
- Rahmawati, L., & Sari, R. (2023). *Pengaruh Kualitas Komunikasi terhadap Kesalahan Medis*. *Jurnal Kesehatan dan Keamanan Kerja*, 11(2), 89-95.
- Rosidawati, I. (2020). Penanganan Kegawatdaruratan Berbasis Masyarakat. Edu Publisher
- Sari, (2020). "Jenis-jenis Perawatan Pasien dan Implikasinya". *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 101-110.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2022). Komunikasi Efektif dalam Tim Medis. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 99-105.
- Sari, R., Hidayati, N., & Prasetyo, A. (2020). Analisis Kesalahan Komunikasi di IGD. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 8(3), 201-210.
- Setiawan, & Rahayu, (2021). "Efektivitas Komunikasi dalam Penanganan Pasien IGD". *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 45-50.
- Setiawan, M. (2022). *Kualitas Komunikasi dan Kepuasan Pasien*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 7(3), 150-158.
- Siregar, M., & Pratiwi, R. (2022). *Hubungan Efektivitas Komunikasi Tim Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di IGD*. *Jurnal Keperawatan Nusantara*, 12(1), 55-64.
- Smith, L., & Brown, J. (2020). *The Role of Team Dynamics in Communication and Patient Safety*. *International Journal of Health Services*, 50(4), 345-359
- Smith, R., & Jones, T. (2022). *The Impact of Team Communication on Emergency Department Outcomes*. *Journal of Emergency Medicine*, 45(3), 456-463.
- Sugiyono. (2020.). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D. Jakarta, Alfabeta
- Suharto, Y. (2022). Permasalahan Komunikasi dalam Tim Medis di IGD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 75-82.
- Supriyadi, et al. (2020). "Pengaruh Kualitas Komunikasi terhadap Kesalahan Medis di Rumah Sakit". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Syahrul, & Kurniawan, H. (2019). Sistem Pelayanan Kedaruratan Medik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tania, R. (2023). Koordinasi Tim Medis di IGD. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(2), 120-128.

- WHO, 2022. *World Health Statistics 2022*. World Health Organization, Geneva
- WHO. (2020). *"Quality of Care: A Process for Making Strategic Choices in Health Systems"*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2021). *Quality of Care: A Process for Making Strategic Choices in Health Systems*. World Health Organization.
- Widyastuti, N. (2021). *Hubungan Kualitas Perawatan dengan Kepuasan Pasien*. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 8(3), 78–85.
- Yuliana, S., & Kurniawan, A. (2021). Hubungan komunikasi interprofesional dengan kinerja tim medis di IGD. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 24(3), 211–218.
- Yuliana, T., & Herlina, S. (2021). Kepuasan keluarga pasien terhadap pelayanan IGD berdasarkan Servqual. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 7(2), 134–142.
- Yusuf, A. (2020). Risiko Kesalahan Medis Akibat Komunikasi yang Buruk. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 5(1), 45-50.